

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi Miru, & Sakka Pati. (2012). *Hukum perikatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Achmad Ali. (1998). *Menjelajahi kajian empiris terhadap hukum*. Jakarta: PT Yasrif Watampone.
- Achmad Ali. (2009). *Menguak teori hukum (Legal Theory) dan teori peradilan (Judicial Prudence)*. Jakarta: Kencana.
- Achmad Ali. (2009). *Metode penelitian hukum*. Palu: Sinar Grafika.
- Arifin, T. (2018). *Berani jadi pengusaha: Sukses usaha dan raih pinjaman*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Black, D. (1976). *The behavior of law*. New York: Academic Press.
- Bruggink, J. J., & Sidharta, B. A. (2015). *Refleksi tentang hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Chambliss, W. J., & Seidman, R. B. (1971). *Law, order, and power*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ehrlich, E., & Ziegert, K. A. (2017). *Fundamental principles of the sociology of law*. New York: Routledge.
- Floranta, F. (2013). *Aspek-aspek hukum perikatan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hadjon, P. M. (2007). *Perlindungan hukum bagi rakyat Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hasan, I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia IKAPI.
- Hadjon, Philipus M., *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat di Indonesia*, Edisi Khusus, Cetakan Pertama, Penerbit Peradaban, Surabaya, 2007
- Husen, L. O., & Qamar, N. (2022). *Teori hukum: Relasi teori dan realita*. Makassar: Humanities Genius.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Kartono, K. (1986). *Pengantar metodologi riset sosial*. Bandung: Alumni.
- Keraf, G. (1989). *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kumar, R. (2011). *Research methodology*. New Delhi: Sage.

- MacDonald, S., & Headlam, N. (1986). *Research methods handbook*. Manchester: Centre for Local Economic Strategies.
- Marzuki, P. M. (2010). *Penelitian hukum normatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad, A. (2004). *Hukum dan penelitian hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Muktar, B. (2016). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Prenada Media.
- Munawir. (2010). *Sosiologi hukum*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Musakkir, H., Wiwie Heryani., & Ratnawati. (2023). *Pengantar sosiologi hukum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Musakkir. (2013). *Putusan hakim yang diskriminatif dalam perkara pidana*. Yogyakarta: Rangkang.
- Narbuko, C., & Ahmani, A. (1997). *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M. (2012). *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nonet, P., & Selznick, P. (2019). *Hukum responsif*. Bandung: Nusamedia.
- Prodjokoro, W. (2011). *Asas-asas hukum perjanjian*. Bandung: Mandar Maju.
- Program Studi Akuntansi, Universitas Ma Chung. (2020). *Financial technology*. Jakarta: CV. Seribu Bintang.
- Rahardjo, S. (1983). *Permasalahan hukum di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Rahardjo, S. (2008). *Membedah hukum progresif*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Rahardjo, S. (2009). *Penegakan hukum: Suatu tinjauan sosiologis*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Raharjo, B. (2021). *Fintech: Teknologi finansial perbankan digital*. Jakarta: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Rusli, H. (1996). *Hukum perjanjian Indonesia dan common law*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, S. (1976). *Beberapa permasalahan hukum dalam kerangka pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekanto, S. (1985). *Sosiologi hukum dalam masyarakat*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekanto, S. (2004). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2012). *Penelitian hukum normatif* (Cetakan ke-14).

Jakarta: Rajawali Press.

Sudaryo, Y., et al. (2020). *Digital marketing dan fintech di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sungadji, E. M., & Sopiah. (n.d.). *Metodologi penelitian* (Edisi 1). Yogyakarta: Penerbit Andi.

Supriyono, R. A. (2000). *Akuntansi biaya* (Edisi ke-2). Yogyakarta: BPFE.

Suyanto. (2023). *Metode penelitian hukum*. Surabaya: Unigres Press.

Syahrudin Nawi & Rahman Syahrudin. (2021). *Penelitian Hukum Normatif Versus Penelitian Hukum Empiris*. Makassar: Kretakupa.

Tanya, B. L., Simanjuntak, Y. N., & Hage, M. Y. (2007). *Teori hukum*. Yogyakarta: Genta Publishing.

Turk, A. T. (1969). *Criminality and the legal order*. Chicago: Rand McNally.

Usman, S. (2009). *Dasar-dasar sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wingnjosoebroto, S. (2002). *Hukum: Paradigma, metode dan dinamika masalahnya*. Jakarta: ELSAM dan HuMa.

Artikel Jurnal

Abrar, H. K., Musakkir, M., & Halim, H. (2020). Efektivitas pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 3 Tahun 2016 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 5(1), 1–20.

Anastasia, D. S. (2023). Urgensi pembentukan hukum *fintech* untuk memberi perlindungan hukum kepada konsumen dalam pinjaman online. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(02), 136–151.

Ariany, L. (2023). Analisis kebijakan pinjaman online ilegal dan dampak terhadap anak di bawah umur. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 269–279.

Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak permasalahan pinjaman online dan perlindungan hukum bagi konsumen pinjaman online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73–87.

Azisi, A. M. (2020). Peran agama dalam memelihara kesehatan jiwa dan sebagai kontrol sosial masyarakat. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 55–75.

Baihaqi, Z., & Rokan, M. K. (2024). Analisis yuridis penetapan biaya layanan pada transaksi pinjaman online perspektif maqashid syariah: Studi kasus pada *fintech* AdaKami. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4),

2700–2719.

- Bazary, S. S., et al. (2024). Pemikiran hukum John Locke dan landasan hak asasi manusia. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat*, 2(01).
- Fitra, A. E. (2021). Dilema pinjaman online di Indonesia: Tinjauan sosiologi hukum dan hukum syariah. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 19(2), 109–119.
- Fitriana, D., Rahman, N., & Wahid, A. (2021). Analisa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 terhadap penggunaan financial technology. *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 6(1), 1–15.
- Haikal, F., & Wijayangka, C. (2021). Hubungan literasi keuangan dengan pemanfaatan pinjaman online. *eProceedings of Management*, 8(2).
- Hakim, L., et al. (2022). *Buku ajar financial technology law*. Jakarta: Penerbit Adab.
- Leong, E. D. Y., & Nirmala, T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pinjaman online di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 218–229.
- Long, T. K., & Boediningsih, W. (2023). Evaluasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap lembaga keuangan non-bank. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(4), 237–254.
- Mayrendra, R. T., & Suryono, A. (2023). Analisis yuridis peran OJK dalam perlindungan hukum korban pinjaman online. *Journal of Contemporary Law Studies*, 1(1).
- Muzdalifa, I., et al. (2018). Peran *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 3(1), 1–24.
- Nisa, S. W., & Setiawati, B. (2022). Efektivitas penerapan praktik pengelolaan keuangan desa berbasis Siskeudes. *JAPB*, 5(1), 215–228.
- Nugroho, A., & Radyawanto, A. S. (2024). Kajian yuridis dan sosiologis tentang fenomena pinjaman online dan judi online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23696–23703.
- Nurzianti, R. (2021). Revolusi lembaga keuangan syariah dalam teknologi dan kolaborasi *fintech*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 37–46.
- Nurul Qomar, dkk. (2017). *Metode Penelitian Hukum*. CV. Social Politik Genius (SIGn).
- Orlando, G. (2022). Efektivitas hukum dan fungsi hukum di Indonesia. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 6(1).
- Pahlevi, F. (2022). Pemberantasan korupsi di Indonesia perspektif legal system Lawrence M. Friedman. *El-Dusturie*, 1(1).

- Pardosi, R. O. A. G., & Primawardani, Y. (2020). Perlindungan hak pengguna layanan pinjaman online dalam perspektif hak asasi manusia. *Jurnal HAM*, 11(3), 353–367.
- Putri, P. A., & Rinaldi, K. (2023). Pinjaman online ilegal: Suatu analisis viktimologi. *Jurnal Ilmiah*, 1(1).
- Rahadiyan, I. (2022). Perkembangan financial technology di Indonesia dan tantangan pengaturan. *Mimbar Hukum*, 34(1), 210–236.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). *Fintech* as one of the financing solutions for SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), 89–100.
- Romli, M. (2021). Konsep syarat sah akad dalam hukum Islam dan syarat sah perjanjian dalam Pasal 1320 KUH Perdata. *Jurnal Tahkim*, 17(2), 173–188.
- Rossa, F. F., et al. (2024). Peningkatan literasi digital melalui sosialisasi bahaya pinjaman online ilegal. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5994–6002.
- Sari, D. P., et al. (2024). Sosialisasi literasi bahaya pinjaman online (pinjol) ilegal. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2090–2096.
- Sasmitha, H. T., et al. (2022). Analisis faktor perlindungan konsumen dalam urgensi pembentukan undang-undang pinjaman online. *Media Iuris*, 5(1), 39.
- Sholahudin, U. (2016). Hukum dan keadilan masyarakat. *DIMENSI: Journal of Sociology*, 9(1).
- Sinaga, E. P., & Alhakim, A. (2022). Tinjauan yuridis terhadap perlindungan hukum bagi pengguna jasa pinjaman online ilegal. *UNES Law Review*, 4(3), 283–296.
- Sitompul, M. G. (2018). Urgensi legalitas financial technology (*fintech*): Peer to peer (P2P) lending di Indonesia. *Jurnal Yuridis Unaja*, 1(2), 68–79.
- Situmorang, N., et al. (2020). Pengawasan OJK terhadap simpan pinjam online. *PATIK: Jurnal Hukum*, 9(3), 150–151.
- Syarif, N. (2020). Penegakan hukum dalam penanganan tindak pidana penggelapan. *Keadilan*, 18(1), 33–50.
- Uyun, L., & Luthfia, C. (2023). Exploring legal dimensions: The role of Generation Z and Millennials. *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 3(2), 223–239.
- Wati, R. K., & Soediro. (2022). Kontroversi pinjaman online ditinjau dari perspektif moral. *Kosmik Hukum*, 22(3), 246–267.
- Wiharma, C. (2017). Penegakan hukum legalistik dalam perspektif sosiologis. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 3(2), 216–233.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Hasan, B. F. (n.d.). *Perlindungan hukum data pribadi terhadap konsumen pinjaman berbasis online* (Skripsi). Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mopangga, N. A. (2024). *Pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha distro di Kota Bitung* (Tesis). IAIN Manado.
- Suwondo, D. (2021). *Rekonstruksi regulasi perlindungan hukum terhadap konsumen financial technology dalam perjanjian pinjam-meminjam pada peer to peer lending yang berbasis nilai berkeadilan* (Tesis). Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia.
- Yan, R. (2023). *Efektivitas pelaksanaan sistem informasi keluhan masyarakat online (SIKESAL) Dinas Komunikasi Informatika untuk pemanfaatan pelayanan publik di Kota Jambi* (Tesis). Universitas Jambi.

Sumber Internet

- Alif, K. (2022). Pengguna internet di Indonesia capai 205 juta pada 2022. *DataIndonesia.id*.
<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022>
- Barito, S. G. (2025, Maret 5). 543 daftar pinjol ilegal yang masih aktif di tahun 2025. *Seva.id*.
<https://www.seva.id/blog/daftar-pinjol-ilegal-yang-masih-aktif-2025>
- Khoriyah, A. B. (2025, Mei 9). OJK umumkan daftar resmi *fintech* Mei 2025, ribuan pinjol ilegal dibekukan awal tahun. *Insider Indonesia*.
<http://www.insiderindonesia.com/detail/65665/ojk-umumkan-daftar-resmi-fintech-mei-2025-ribuan-pinjol-ilegal-dibekukan-awal-tahun>
- Lestari, E. V. (2020). Sejarah munculnya layanan pinjaman online di Indonesia. *Katadata*.
<https://www.cekaja.com/info/sejarah-munculnya-layanan-pinjaman-onlinedi-indonesia>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Satgas PASTI blokir 1.001 entitas ilegal di Juni–Juli 2024.
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-PASTI-Blokir-1001-Entitas-Ilegal-di-Juni-Juli-2024.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, Juli 12). Perusahaan *Fintech* Lending Berizin.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan->

[statistik/direktori/fintech/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-12-Juli-2024.aspx](#)

Puspadini, M. (2025, Januari 24). Satgas PASTI tutup 12.185 investasi ilegal, pinjol paling banyak. *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20250124125831-17-605682/satgas-pasti-tutup-12185-investasi-ilegal-pinjol-paling-banyak>